

## ABSTRAK

Joint Comprehensive Plan of Action (JCPOA) adalah perjanjian internasional yang dibuat antara Iran dengan kelompok P5+1 (Amerika Serikat, Inggris, Prancis, Rusia, China dan Jerman) pada tahun 2015 yang bertujuan untuk mengendalikan program nuklir Iran. Perjanjian ini dianggap sebagai salah satu cara untuk menstabilkan kondisi politik di Timur Tengah dengan mengurangi ancaman dari program nuklir Iran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dari perjanjian internasional Joint Comprehensive Plan of Action (JCPOA) dalam menjaga stabilitas politik Timur Tengah, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi JCPOA dan bagaimana stabilitas politik di Timur Tengah mempengaruhi stabilitas global secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan Teori Kerjasama Internasional mengenai hubungan antara negara-negara yang memiliki tujuan atau kepentingan bersama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis yang bertujuan untuk mengumpulkan data deskriptif tentang suatu fenomena atau kejadian yang sedang terjadi. Hasil analisis menunjukkan bahwa JCPOA telah membantu dalam mengurangi ketegangan antara Iran dengan negara-negara lain di kawasan setelah perjanjian ini ditandatangani pada 2015. Namun, keluarnya Amerika Serikat dari JCPOA pada tahun 2018 menimbulkan tantangan dalam implementasi perjanjian ini, yang juga berimbas pada kekhawatiran terhadap kepatuhan dan komitmen Iran terhadap perjanjian. Secara keseluruhan, perjanjian JCPOA dianggap sebagai salah satu cara untuk menjaga stabilitas politik di Timur Tengah. Namun, tantangan masih terus dihadapi dalam implementasinya, sehingga perlu adanya kerjasama yang lebih erat antara pihak-pihak yang terkait untuk memastikan keberlangsungan perjanjian ini.

**Kata Kunci: JCPOA, Program Nuklir Iran, Timur Tengah**

## ABSTRACT

The Joint Comprehensive Plan of Action (JCPOA) is an international agreement made between Iran and the P5+1 group (United States, United Kingdom, France, Russia, China, and Germany) in 2015 that aims to control Iran's nuclear program. This agreement is considered one of the ways to stabilize political conditions in the Middle East by reducing the threat of Iran's nuclear program. This research aims to analyze the role of the Joint Comprehensive Plan of Action (JCPOA) international agreement in maintaining the political stability of the Middle East, the factors that influence the successful implementation of the JCPOA, and how political stability in the Middle East affects overall global stability. This study uses the International Cooperation Theory regarding the relationship between countries that have common goals or interests. This study uses a qualitative approach with the analytical descriptive method, which aims to collect descriptive data about a phenomenon or event that is happening. The analysis shows that the JCPOA has helped reduce tensions between Iran and other countries in the region since it was signed in 2015. However, the exit of the United States from the JCPOA in 2018 posed challenges in the implementation of this agreement, which also affected concerns about Iran's compliance and commitment to the agreement. Overall, the JCPOA is considered one of the ways to maintain political stability in the Middle East. However, challenges are still being faced in its implementation, so there is a need for closer cooperation between the parties involved to ensure the sustainability of this agreement.

**Keywords: JCPOA, Iran's Nuclear Program, Middle East**